

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, dikarenakan dengan seseorang yang berpendidikan akan tercipta manusia yang berkualitas dan intelektual. Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Sistem Pendidikan Nasional adalah dengan mengembangkan potensi peserta didik untuk mempunyai kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia.¹ Pendidikan jika di lihat dari perspektif Islam berupaya mengembangkan potensi peserta didik sebaik dan seoptimal mungkin, baik aspek jasmani atau aspek rohani. Menurut Lelgeveld, pendidikan adalah usaha mempengaruhi, melindungi serta memberikan bantuan yang tertuju kepada kedewasaan anak didiknya atau dengan kata lain membantu anak didik agar cukup mampu dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain.²

Pendidikan, setidaknya ada beberapa istilah yang mana digunakan sebagai representasi pendidikan Islam yaitu, *Tarbiyah, Tadris, Tazkiyyah, Ta'lim, dan Irsyad*. Pendidikan Islam adalah suatu sistem komprehensif yang disusun secara ilmiah dari berbagai teori, praktik, metode, nilai serta subsistem yang saling berhubungan secara sinergis dan harmonis yang mempresentasikan konsepsi Islami tentang Allah swt, alam semesta, manusia dan masyarakat yang bertujuan merealisasikan penghambaaan (ibadah) kepada Allah Swt, dengan menumbuhkembangkan seluruh potensi manusia sebagai makhluk individual maupun sosial dari berbagai segi yang sesuai serta bertujuan merealisasikan maksud atau tujuan universal syariat Islam yang mengupayakan kebaikan manusia di dunia dan akhirat.³ Dengan adanya hal tersebut

¹ Tajuddin Noor, *Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional dan Sistem Pendidikan Nasional*, Vol.2 No. 01 (2018), Wahana Karya Ilmiah Pendidikan

² Ni Nengah Selasih, *Kaitan Pendidikan dan Kepribadian Manusia Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Nasional*, (01), 71-77, 2016, Jurnal Penjaminan Mutu

³ Rosidin, *Ilmu Pendidikan Islam Berbasis Maqashid Syariah Dengan Pendekatan Tafsir Tarbawi*, ed. Octiviena, 1st ed. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, Depok, 2019).

pendidikan bertujuan untuk mengantarkan peserta didik ke arah yang lebih sempurna apalagi dalam pendidikan Agama Islam.

Islam sebagai Agama yang tercantum dalam Al Qur'an dan Hadist, maka makna pendidikan Agama Islam sudah tentu mengenai pengetahuan yang bersumber dua hal tersebut. Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia yang ada padanya membentuk jiwa yang seutuhnya sesuai dengan norma - norma Agama Islam.⁴ Pendidikan Agama Islam mampu mentransformasikan nilai Agama Islam terhadap lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Jika dikaitkan dengan dunia sekolah ilmu pendidikan Agama Islam ini diajarkan dan dibimbingkan kepada para peserta didik dengan menerapkan metode dan pendekatan Islami yang mempunyai tujuan membentuk peserta didik beriman, berkakhlakul karimah dan mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik agar bisa bermanfaat. Menanamkan pendidikan Agama Islam sejak anak masih usia dini akan memberikan dampak positif pada perkembangan anak, dengan pendidikan Agama Islam yang diajarkan mampu merubah pola perilaku anak bisa terkontrol dengan baik oleh aturan yang telah ditetapkan oleh Islam dan bisa menyelamatkan dari pergaulan bebas yang akhirnya bisa merusak masa depan. Pendidikan Agama Islam tak hanya didapatkan seperti di sekolah saja akan tetapi bisa didapatkan melalui kegiatan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Dalam era saat ini, pendidikan mempunyai tugas yang tidak ringan, di samping mempersiapkan peserta didik untuk meningkatkan ilmu baik pengetahuan atau teknologi, akan tetapi pendidikan Agama Islam juga mempunyai tanggung jawab yang besar dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik dalam keimanan dan

⁴ Halid Hanafi, La Adu, dkk "Ilmu Pendidikan Islam" (Cet. I; CV Budi Utama, Sleman, 218), pp. 32 -

ketaqwaan untuk mengantisipasi dampak negatif dari perkembangan zaman sekarang. Akhlak mempunyai pengaruh besar dalam kehidupan. Dalam hal akhlak, selayaknya umat muslim meneladani akhlak Nabi Muhammad sebagai *Uswatun Hasanah* sesuai apa yang Aisyah istri Rasulullah katakan "*Akhlak Nabi Saw adalah al qur'an*", sebagaimana hadis dibawah ini:

سُئِلَتْ عَائِشَةُ عَنْ خُلُقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: كَانَ خُلُقَهُ الْقُرْآنَ

Artinya: "*Hisyam bin Amir pernah bertanya kepada Aisyah RA tentang akhlak Nabi. Aisyah menjawab, "Akhlak Nabi Saw adalah al qur'an"*.

Meskipun singkat, namun mempunyai makna dalam. Bunyi hadis tersebut memantapkan hati bahwa akhlak Nabi Muhammad Saw begitu tinggi dan luhur baik sikap dan perilaku merupakan gambaran dari isi Al Qur'an Karim. Maka dari itu akhlak merupakan *Miftahun Najah* (kunci meraih kesuksesan) dan mencapai sebuah puncak kebahagiaan didunia dan akhirat.⁵

Perbuatan akhlakul karimah sering kita jumpai disekitar lingkungan contohnya berperilaku sopan, jujur, dan rajin beribadah. Sedangkan akhlak tercela seperti berkata kasar/jorok, mencuri, judi, dan *bullying* yang marak disekitar lingkungan masyarakat maupun sekolah. Kedudukan akhlak dalam kehidupan sangat lah penting baik segi individu, masyarakat, sekolah, dan bangsa. Sebab jika ada runtuh dan bangkitnya keadaan tergantung bagaimana akhlaknya.

Perkembangan akhlak peserta didik saat ini sangat miris banyak yang mendapatkan sorotan publik. Kasus kekerasan yang terjadi antar pelajar, seperti geng

⁵ Samsul Arifin, "*Ilmu Pendidikan Agama Islam*", (Cet. I ; CV Budi Utama, Yogyakarta, 218), pp. 4 - 5

motor, tawuran, pembulian, pelecehan seksual, dan yang lagi marak terkait ratusan pelajar hamil diluar nikah. Peserta didik dasar adalah peserta didik yang berusia sekitar 6 – 12 tahun masa dimana sedang menjalani tahap perkembangan dan memasuki masa remaja. Tahap perkembangan peserta didik SD adalah suatu hal dimana sedang mempersiapkan diringan dalam kelangsungan perkembangan hidupnya. Peran orang tua dan guru sangat dibutuhkan dan juga pelayanan lainnya. Kasus peserta didik SD kelas 4 dan 5 sering mendapat teguran guru dan pembulian kepada teman sekelas hal itu harus betul – betul diperhatikan khusus dari segi berbicara dan perilaku. Jika hal itu tidak dibimbing secara baik, maka tidak heran jika sering terjadi kasus di tingkat sekolah dasar seperti pembulian, bolos, berkata kasar, dan tidak mematuhi peraturan sekolah. Hal tersebut merupakan dampak merosotnya moral dan akhlak peserta didik.⁶

Melihat paparan di atas bisa diartikan bahwa masih minim sekali akhlak yang didapat oleh peserta didik. Banyaknya kasus menjadi tugas sekolah, guru dan orang tua untuk meningkatkan akhlakul karimah menjadi pribadi yang baik, unggul, dan santun. Pihak sekolah harus merancang sebegus mungkin perihal cara meningkatkan akhlakul karimah peserta didik. Upaya dalam strategi meningkatkan akhlakul karimah peserta didik, sekolah mempunyai peran yang sangat penting tak hanya terpaku pada guru pendidikan Agama Islam akan tetapi juga membuat program yang mampu membentuk dan meningkatkan akhlak peserta didik salah satunya dengan mengadakan program keagamaan.

Pada hasil pencarian peneliti, banyak sekali penelitian terdahulu yang mempunyai relasi dengan penelitian ini. Contoh penelitian skripsi Sibro Amulisi mengenai *'Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah Dalam*

⁶ Amin Ridwan, "Peran Guru Agama Dalam Bimbingan Konseling Peserta didik Sekolah Dasar", *Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 4, No. 1, Maret 218

Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta didik Di MA Al Bukhary Sampang Madura" yang memfokuskan terkait apa saja budaya sekolah yang dikembangkan di sekolah tersebut dan cara mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis budaya.⁷ Selain penelitian oleh Sibro ada juga penelitian skripsi oleh Muhammad Kholiqur Rohman menjelaskan "Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Alala "Li Ba' Di Al Talamidz Bi Fasantrin Agung Lirboyo Kediri" membahas tentang beberapa nilai pendidikan akhlak dalam kitab alala.⁸ Ada juga penelitian oleh Fathoni tentang "Pengembangan Bahan Ajar Kitab Alala Berbasis CTL Dalam meningkatkan Motivasi Belajar" Penelitian tersebut membahas meningkatkan motivasi belajar lewat kitab alala berbasis CTL dan keunggulan serta kekurangan dari kitab alala berbasis CTL tersebut.⁹ Maka dari penelitian – penelitian sebelumnya dijelaskan bahwa kitab Alala Tanalul Ilma sangat penting dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD NEGERI 1 Ngenep Karangploso terdapat peserta didik yang kurang disiplin, berbohong, membuli teman sekelasnya, berkata kasar, dan tidak mematuhi peraturan. Peneliti juga menemukan kejanggalan terkait Visi dan Misi sekolah tidak sesuai dengan keadaan peserta didik yang mana sekolah ini sudah berdiri lebih dari 4 tahun nyatanya antara isi dan kenyataan berbeda jauh.¹⁰ Faktor lingkungan di keliling sekolah dan budaya masyarakat sekitar juga mempengaruhi perilaku peserta didik di sekolah.¹¹ Dengan demikian pendidikan Agama Islam dan akhlak pada peserta didik sangatlah penting agar terbiasa sopan dan

⁷ M. Fuad Fahrudin Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, "Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di Ma Al Bukhary Sampang Madura" 2, no. 8.5.2017 (2022): 2003–2005.

⁸ Hayaturrohman Hayaturrohman, Arif Rahman, and Rayhand Eljinand, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Barzanji," *Mozaic : Islam Nusantara* 6, no. 1 (2020): 35–60.

⁹ Moh. Syamsul Muarif, "Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang, Indonesia," *Minhaj: Jurnal Ilmu Syari'ah* 4, no. 3 (2020): 87–102.

¹⁰ Berdasarkan hasil Observasi yang dilaksanakan pada hari/tanggal: Selasa 20 Juni 2023

¹¹ Berdasarkan hasil Observasi yang dilaksanakan pada hari/tanggal: Selasa 20 Juni 2023

berbuat hal yang terpuji. Melalui pembentukan Strategi program keagamaan yang mempunyai beberapa kegiatan seperti, kegiatan TBTQ plus (Tuntas Belajar Tulis Al Qur'an dan Kitab), sholat berjamaah dhuha dan dhuhur, istighotsah, pembelajaran kitab fiqih, dan pembelajaran akhlak menggunakan kitab Alala Tanalul Ilma karena kitab ini megkaji poin – poin penting perihal pembentukan dan peningkatan akhlakul karimah yang baik. Dengan adanya strategi akan membantu dalam mendidik dan meningkatkan akhlak peserta didik yang akan menjadi generasi yang baik, beriman dan bertaqwa. strategi program keagamaan ini khususnya kegiatan pembelajaran akhlak dengan kitab Alala tersebut diupayakan semaksimal mungkin agar peserta didik mendapatkan dan menambah wawasan tentang adab dan norma berperilaku yang baik yang dilakukan dengan metode yang digunakan guru dalam pengajarannya.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengali informasi lebih dalam melalui sebuah penelitian tentang “Strategi Peningkatan Akhlakul Karimah Peserta Didik Melalui TBTQ PLUS (Kitab Alala Tanalul Ilma) di SD Negeri 1 Ngenep Karangploso”.

B. Fokus Penelitian

Dari fenomena yang telah dipaparkan pada konteks permasalahan di atas maka dapat dikemukakan, yaitu:

1. Bagaimana strategi peningkatan akhlakul karimah siswa melalui TBTQ PLUS (Kitab Alala Tanalul Ilma) di SD Negeri 1 Ngenep Karangploso?
2. Bagaimana hambatan dan solusi dari strategi peningkatan akhlakul karimah siswa melalui TBTQ PLUS (Kitab Alala Tanalul Ilma) di SD Negeri 1 Ngenep Karangploso?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi peningkatan akhlakul karimah siswa melalui TBTQ PLUS (Kitab Alala Tanalul Ilma) di SD Negeri 1 Ngenep Karangploso.
2. Untuk mendeskripsikan hambatan dan solusi dari strategi peningkatan akhlakul karimah siswa melalui TBTQ PLUS (Kitab Alala Tanalul Ilma) di SD Negeri 1 Ngenep Karangploso.

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian, khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik SD Negeri 1 Ngenep Karangploso. Penelitian ini bisa memberi wawasan baru bagi peneliti selanjutnya pada program sarjana pendidikan agama Islam STAI Ma'had Aly Al Hikam Malang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi kepala sekolah

Hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan masukan dan informasi terkait kebijakan peningkatan mutu pendidikan dalam mengoptimalkan akhlak peserta didik di SD Negeri 1 Ngenep Karangploso.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan guru khususnya guru bidang Pendidikan Agama Islam dan guru diharapkan mampu memahami secara mendalam mengenai program ini yang sudah diterapkan di sekolah

untuk meningkatkan kualitas akhlak dan memberi pengetahuan mengenai aspek – aspek yang terkandung dalam program keagamaan (kitab Alala Tanalul Ilma) di SD Negeri 1 Ngenep Karangploso.

c. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan bisa memahami akan tujuan program keagamaan ini sehingga dalam pelaksanaannya peserta didik merasa yakin dan optimis dalam meningkatkan kualitas akhlaknya menjadi lebih baik.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian merupakan tinjauan mengenai penelitian – penelitian terdahulu yang terkait, yang mana bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang pernah berkembang dan di dokumentasikan agar tidak terjadi pengulangan, peniruan dan plagiat. Setelah melakukan orisinalitas penelitian, peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dan bagus dengan tema yang dibahas oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Skripsi Fasihatul Lisani.¹² Metode yang digunakan peneliti yaitu Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Hasil penelitian ini menjelaskan terkait implementasian strategi guru PAI dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik dan menjelaskan terkait apa saja kendala dan solusi yang harus dilakukan dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik Di Mts Sunan Kalijogo Kota Malang.

¹² Fasihatul Lisani, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang,” *i* (2020): 20

2. Skripsi Sekuat Sanjaya.¹³ Metode yang digunakan peneliti merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dan sifat penelitian skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang strategi strategi dakwah da'i dalam meningkatkan akhlakul karimah santri dalam kegiatan pembelajaran Madin.
3. Skripsi Fia Dwi Nuraeni.¹⁴ Metode penelitian ini menggunakan *Field Research* merupakan sebuah metode dalam pengumpulan data jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh data yang nyata. Hasil peneliti ini menjelaskan implementasian pembelajaran akhlak menuntut ilmu dalam kitab alala di Tpq dan lebih terfokuskan dalam pembentukan karakter.
4. Skripsi Habib A'inun Najat. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik analisis data yang ada. Hasil Penelitian ini menjelaskan internalisasi nilai – nilai dan hasil pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab alala yang memfokuskan pembentukan akhlakul karimah peserta didik.
5. Skripsi Hasbulloh.¹⁵ Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian menjelaskan tentang upaya guru PAI pada masalah akhlak mulia yang menjadi salah satu khazanah intelektual peserta didik.

¹³ Sekuat Sanjaya, “Strategi Dakwah Da’i Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Di Desa NEGERI Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus,” 2019.

¹⁴ N Fia Dwi, “Implementasi Pembelajaran Akhlak Menuntut Ilmu Dalam Kitab Alala Di Tpq Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga” (2022).

¹⁵ Hendra Wahyudin, Rosdiana Rosdiana, and Miharjarudin Miharjarudin, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di SD NEGERI 05 Pulau Maya*, 2014.

6. Skripsi Siulmi.¹⁶ Metode yang digunakan termasuk dalam penelitian lapangan yang langsung dilakukan pada responden. Hasil penelitian menjelaskan tentang menganalisis pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik di SMPN 5 Kota Bengkulu.
7. Skripsi Ida Mahmudin Atika Faria.¹⁷ Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan dalam pelaksanaan penelitian dan kajiannya didasarkan pada proses pencarian data secara lengkap. Hasil penelitian menjelaskan terkait isi kegiatan keagamaan, strategi pembinaan, dan kendala dalam pembinaan kegiatan keagamaan di MIN Sukosewu Gandusari Blitar.

Tabel 1 - Orisinalitas Penelitian

No.	Keterangan	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1.	Fasihatul Lisani 2020, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta didik Di Mts Sunan Kalijogo Kota Malang.	Sama – sama meneliti tentang meningkatkan akhlakul karimah peserta didik.	Peneliti lebih fokus meningkatkan akhlakul karimah menggunakan program, pengimplementasi an, dan solusi yang dilakukan dalam startegi guru PAI.	Penelitian ini menjelaskan terkait implementasian starategi guru PAI dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik dan menjelaskan terkait apa saja kendala dan solusi yang harus dilakukan dalam meningkatkat akhlakul karimah peserta didik Di Mts Sunan Kalijogo Kota Malang.
2.	Sekuat Sanjaya, 219, Strategi Dakwah Da’i Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri	Sama – sama meneliti meningkatkan akhlakul karimah peserta didik.	Peneliti lebih memfokuskan meningkatkan akhlakul karimah dengan strategi dakwah Da’i yang dicondongkan dalam lingkup pesantren dalam	Peneliti ini menjelaskan tentang strategi strategi dakwah da’i dalam meningkatkan akhlakul karimah santri dalam kegiatan pembelajaran Madin.

¹⁶ Siulmi, *Analisis Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta didik Di Smpn 5kota Bengkulu*, 2019.

¹⁷ I M A Faria, “Strategi Pembinaan Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah NEGERI Sukosewu Gandusari-Blitar” (2008).

	Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Di Desa NEGERI Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus.		mmebangun santri yang lebih baik.	
3.	Fia Dwi Nuraeni, 2022, Implementasi Pembelajaran Akhlak Menuntut Ilmu Dalam Kitab Alala Di Tpq Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga.	Sama – sama meneliti pembelajaran akhlak dengan kitab alala.	Peneliti memfokuskan meneliti pembelajaran akhlak menuntut ilmu dalam kitab alala.	Peneliti ini menjelaskan implementasian pembelajaran akhlak menuntut ilmu dalam kitab alala di Tpq dan lebih terfokuskan dalam pembentukan karakter.
4.	Habib A'inun Najat, 2021, Internalisasi Nilai – Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Kitab Alala Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta didik Kelas IV Ibtidaiyah Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyyah Putra Lirboyo Kediri.	Sama – sama meneliti tentang akhlak menggunakan kitab alala.	Peneliti memfokuskan kepada nilai – nilai pendidikan karakter melalui kitab alala dalam pembentukan akhlak peserta didik.	Penelitian ini menjelaskan internalisasi nilai – nilai dan hasil pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab alala yang memfokuskan pembentukan akhlakul karimah peserta didik.
5.	Hasbulloh, 214, Upaya Guru Pendidikan	Sama – sama meneliti meningkatk	Penelitian ini memfokuskan upaya guru PAI dalam	Penelitian menjelaskan tentang upaya guru PAI pada masalah akhlak mulia yang menjadi

	Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta didik Di SD Putra Jaya.	an akhlakul karimah peserta didik di sekolah dasar.	meningkatkan akhlakul karimah baik segi keimanan, pemahaman, pengalaman peserta didik tentang Agama Islam.	salah satu khazanah intelektual peserta didik.
6.	Siulmi, Analisis Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta didik Di SMPN 5 Kota Bengkulu	Sama – sama meneliti kegiatan keagamaan dan fokus pada akhlakul karimah.	Penelitian ini memfokuskan menganalisis pembentukan akhlakul karimah mulai dari kegiatan imtaq seperti sholat dhuha, ceramah Agama dari ustad luar dan juga faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan akhlakul karimah.	Penelitian menjelaskan tentang menganalisis pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik di SMPN 5 Kota Bengkulu.
7.	Ida Mahmudin Atika F, Strategi Pembinaan Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah NEGERI Sukosewu Gandusari Blitar	Sama sama meneliti terkait kegiatan keagamaan.	Penelitian hanya fokus dalam strategi pembinaan kegiatan keagamaan baik intern dan ekstern.	Penelitian menjelaskan terkait isi kegiatan keagamaan, strategi pembinaan, dan kendala dalam pembinaan kegiatan keagamaan di MIN Sukosewu Gandusari Blitar.

E. Definisi Istilah

1. Strategi

Strategi menurut Mc Leod, secara harfiah kata “strategi” diartikan sebagai seni (*art*) melaksanakan *staretegem* yakni sebuah rencana. Sedangkan menurut Nana Sudjana, strategi merupakan taktik guru dalam melaksanakan proses belajar agar

mempengaruhi peserta didik dalam mencapai tujuan secara efektif.¹⁸ Strategi adalah sebagai seni dalam merancang atau suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.

2. Akhlakul Karimah

Akhlak berasal dari kata *khalafa* yang bermakna budi pekerti, tingkah laku atau perangai kebiasaan yang dilakukan sehari – hari. Akhlak terbagi menjadi dua macam yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Sedangkan akhlakul karimah ialah akhlak terpuji yang mempunyai nilai – nilai kebaikan sesuai ajaran Agama Islam yaitu menjauhi perkara yang jahat dan melaksanakan perbuatan baik seperti, tolong menolong, jujur, dan tidak sombong.

3. Program Keagamaan Kitab Alala Tanalul Ilma

Program adalah sebuah rancangan struktur yang diterapkan khusus untuk hal tertentu dengan tujuan yang diinginkan dan disesuaikan dengan kekhasan yang ada di sebuah sekolah atau organisasi dan hal tersebut bersifat terus menerus. Sedangkan keagamaan adalah bentuk kegiatan yang direncanakan oleh individu atau kelompok yang mempunyai struktur jelas dan bernilai Agama.

Kitab Alala merupakan karangan dari Imam Al Zarnuji salah satu intelektual muslim zaman abad pertengahan, berjumlah 37 bait nadhom yang bersisi tentang beberapa metode, strategi, tujuan pembelajaran yang didasari dengan pembentukan dan peningkatan moral atau akhlak religius yang bertujuan menjadi manusia yang berkarakter baik sesuai norma Agama Islam. Bahwa kitab Alala ini bentuk ringkasan tentang akhlak seorang *Tholibul Ilmi* (orang yang mencari ilmu) dalam bentuk nadhom dan diartikan menggunakan bahasa pegon.

¹⁸ Mohammad Asrori, "Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran," *Madrasah* 6, no. 2 (2016): 26.